

Pengaruh Penggunaan Metode Bin Baz Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwati Kelas 4 SU Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta

Umaimah,¹ Roidah Lina, M.M.,²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta

¹umaibakh135@gmail.com, ²lienaroidah@gmail.com

Received:

Revised:

Approved:

Abstract

This Study aims to determine the effect of using Metode Bin Baz on the ability to read the Qur'an of grade 4 female students at SU Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. The background of this study is based on the importance of reading the Qur'an with tartil, namely according to the rules of tajwid. To obtain this ability, learning to read the Qur'an is needed, using an appropriate method to facilitate the learning process. SU Putri Islamic Centre Bin Baz has used Metode Bin Baz as its learning method since 2021. Therefore, research needs to be conducted to see if there is an effect using this method. This study uses an associative quantitative approach with data collection techniques in the form of questionnaires and tests. The sampling technique used was the total sample with 39 respondents un grade 4 female students. Based on a simple linear regression analysis, it shows that there is a significant effect of Metode Bin Baz on grade 4 female students at SU Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. This is indicated by the p-value or sig. of 0,00. The p-value (Sig.) is less than 0.05, so the H_a hypothesis is accepted. The reading ability of female students is 38,5% determined by Metode Bin Baz used and the remaining 61,5% is determined by othe factors.

Keywords: *Metode Bin Baz, Reading The Qur'an, Tartil, Learning the Qur'an*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Metode Bin Baz terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati kelas 4 di SU Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh pentingnya membaca Al-Qur'an dengan tartil yaitu sesuai kaidah tajwid. Untuk mendapatkan kemampuan itu dibutuhkan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode yang sesuai untuk memudahkan proses pembelajaran. SU Putri Islamic Centre Bin Baz telah menggunakan Metode Bin Baz sebagai metode pembelajarannya sejak tahun 2021. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk melihat apakah ada pengaruh penggunaan metode tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan tes. Teknik *sampling* yang digunakan adalah total sample dengan responden adalah 39 santriwati kelas 4. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Metode Bin Baz yang signifikan terhadap santriwati kelas 4 SU Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan p-value atau sig. sebesar 0,00. Nilai p value (Sig.) lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis H_a diterima. Kemampuan membaca santriwati 38,5% ditentukan oleh Metode Bin Baz yang digunakan dan sisa 61,5% ditentukan oleh faktor lain.

Kata Kunci: Metode Bin Baz, Membaca Al-Qur'an, Tartil, Pembelajaran. Al-Quran

Pendahuluan

Membaca Al-Qur'an adalah ibadah yang memerlukan teknik dan tata cara dalam pelaksanaannya. Membaca Al-Quran haruslah dengan benar sesuai kaidah tajwid atau dengan tartil. Allah berfirman dalam surah al-Muzammil ayat 4:

((أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ ثَرْتِيلاً))

Artinya: “Atau lebih (dari seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil”

Untuk menekankan pentingnya tartil dalam membaca Al-Qur'an, Menurut Imam Ibnul Jazari, Allah tidak sekedar memerintahkan membaca Al-Qur'an dengan tartil dalam bentuk fi'il amr (kata perintah), bahkan Allah menguatkan perintah-Nya itu dalam bentuk mashdar. Penegasan ini menunjukkan betapa pentingnya masalah tartil ini juga untuk mendorong umat Islam untuk mencari pahala dengan membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Menurut Nurhalifah (2023) membaca Al-Qur'an dengan tartil adalah sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan jelas pengucapan setiap hurufnya (sesuai makhraj dan sifatnya) dan tidak terbata-bata saat membacanya. Rutin berlatih membaca Al-Qur'an akan membuat lancar dalam membaca. Imam Ibnul Jazari menjelaskan dalam matan tajwidnya:

قَبْلَ الشَّرُوعِ أَوْ لَا أَنْ يَعْلَمُوا	إِذَا وَاجِبٌ عَلَيْهِمْ مُحْتَمٌ
لِيَلْفِظُوا بِإَفْصَحِ اللُّغَاتِ	مَخَارِجَ الْحُرُوفِ وَالصِّفَاتِ
وَمَا الَّذِي رُسِمَ فِي الْمَصَاحِفِ	مُحَرَّرِي التَّجْوِيدِ وَالْمَوَاقِفِ

Artinya: “Maka wajib secara mutlak bagi para pembaca Al-Qur'an, sebelum mereka mulai membaca Al-Qur'an, hendaklah terlebih dahulu memahami: Tempat-tempat keluarnya huruf hijaiyah serta sifat-sifat yang mengiringinya, agar mereka bisa mengucapkan huruf demi huruf tersebut dengan bahasa yang paling fasih. Menguasai dan mampu menerapkan kaidah-kaidah tajwid juga kaidah-kaidah waqaf dengan baik dan benar. Serta memahami apa-apa yang tertulis pada mushaf-mushaf usmani”.

Permasalahan yang ada adalah masyarakat Indonesia adalah meskipun tingkat literasi Al-Qur'an tinggi, sebagian besar belum menguasai pembacaan sesuai kaidah ilmu tajwid. Oleh karena itu, sangat diperlukan pembelajaran dan pembiasaan membaca Al-Quran masyarakat Indonesia. Pembelajaran ini idealnya dimulai sejak kanak-kanak, karena masa tersebut adalah waktu yang tepat untuk mempelajari hal baru. Pada usia tersebut seseorang akan lebih cepat menerima dan mengerti materi yang diberikan.

***PENGARUH PENGGUNAAN METODE BIN BAZ TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SANTRI WATI KELAS 4 SU PUTRI ISLAMIC CENTRE BIN BAZ YOGYAKARTA***

Menurut Syafira Ayu dan Munawir (2023), proses belajar membaca Al-Quran dengan baik dan benar tidak mudah. Sehingga diperlukan metode yang sesuai untuk memudahkan proses tersebut. Metode secara bahasa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki”. Menurut Sugeng Prianto,dkk (2020), ungkapan ‘aththariqah ahammu minal maddah’ tidak berlebihan. Karena sebaik apa pun tujuan pendidikan, tanpa dukungan metode yang tepat, pencapaian tujuan tersebut akan sulit dilakukan secara optimal. Oleh sebab itu pemilihan metode pendidikan harus dipertimbangkan dengan matang, disesuaikan dengan berbagai faktor terkait, agar hasil pendidikan dapat memuaskan. Untuk menunjang pembelajaran Al-Qur’an tersebut, SU Putri Islamic Centre Bin Baz telah menggunakan Metode Bin Baz sebagai metode pembelajarannya sejak tahun 2021.

Pada observasi awal penelitian di SU Putri Islamic Centre Bin Baz, pembelajaran Al-Qur’an adalah program unggulan di sana, baik belajar membaca dan menghafal. . Untuk menunjang pembelajaran Al-Qur’an tersebut, SU Putri Islamic Centre Bin Baz telah menggunakan Metode Bin Baz sebagai metode pembelajarannya sejak tahun 2021. Menurut Qiyadah Robbaniyah dan Roidah Lina (2022), Metode Bin Baz adalah metode pembelajaran tahsin Al-Qur’an milik Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz yang sudah digunakan sendiri dan seluruh cabang-cabang Pondok Pesantren di bawah naungan Yayasan Majelis At-Turots Al-Islami. Menurut Qiyadah Robbaniyah, dkk. (2023) pula, Metode Bin Baz memfokuskan bacaan Al-Qur’an yang sanadnya menyambung pada Rasulullah dan halaqah belajar diampu oleh ustadzah yang sudah bersertifikat atau sudah standar bacaan Al-Qur’an Metode Bin Baz. Metode ini belajar menggunakan buku. Metode Bin Baz merupakan metode yang dirancang dan dibuat oleh Tim Litbang Tahfidz ICBB Yogyakarta dan telah disesuaikan agar para santri di Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz dapat belajar tajwid dan makharijul huruf dengan cermat dan tepat.

Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas 4 SU Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta yang telah menjalani metode ini sejak kelas 1. Meskipun metode ini sudah digunakan secara intensif, belum banyak penelitian yang mengkaji efektivitasnya secara kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari penggunaan metode Bin Baz terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an santriwati, serta sejauh mana pengaruh tersebut.

Metode Penelitian

Metode Penelitian Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Subjek penelitian adalah 39 santriwati kelas 4 SU Putri Islamic Centre Bin Baz. Karena jumlah populasi kurang dari 100, digunakan total sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner untuk menilai persepsi terhadap penggunaan metode Bin Baz dan tes tilawah untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an. Kuesioner berisi 32 butir pernyataan dengan skala Likert 4 poin. Tes membaca dinilai berdasarkan lima aspek: kelancaran, tajwid, makhraj dan sifat huruf, itmamul harakat, dan tahqiq. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 26.

Hasil dan Pembahasan

Pertama, data hasil kuesioner dan tes

Tabel 1.Data hasil kuesioner dan tes

No. Responden	Kuesioner	Tes	No. Responden	Kuesioner	Tes
1.	99	79	21.	125	72
2.	113	78	22.	92	72
3.	92	67	23.	114	86
4.	94	70	24.	88	52
5.	97	77	25.	98	77
6.	114	87	26.	108	79
7.	111	86	27.	114	78
8.	127	78	28.	120	83
9.	105	79	29.	106	69
10.	119	87	30.	82	55
11.	89	74	31.	107	80
12.	100	69	32.	119	74
13.	110	80	33.	101	74
14.	114	77	34.	107	56
15	113	75	35.	101	70
16.	101	75	36.	114	78
17.	107	82	37.	91	62
18.	114	88	38.	123	78

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BIN BAZ TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SANTRIWATI KELAS 4 SU PUTRI ISLAMIC CENTRE BIN BAZ YOGYAKARTA**

19	113	82	39.	108	71
20.	116	89			

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis deskriptif kepada variabel X (Metode Bin Baz) dan variabel Y (kemampuan membaca santriwati). Hasil analisis adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

		Statistics	
		Metode Bin Baz	Kemampuan membaca santriwati
N	Valid	39	39
	Missing	0	0
Mean		106.82	75.54
Median		108.00	77.40
Mode		114	77 ^a
Std. Deviation		10.928	8.721
Range		45	37
Minimum		82	52
Maximum		127	89
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown			

Hasil SPSS menunjukkan bahwa skor rata-rata (*mean*) penggunaan Metode Bin Baz adalah 106,82, skor yang paling sering muncul (modus) adalah 114, standar deviasi sebesar 10,928, skor minimum adalah 82 dan maksimum adalah 127 dengan *range* 48. Adapun rata-rata (mean) nilai tilawah santriwati adalah 75,54, nilai sebagian besar santriwati (modus) adalah 77, standar deviasi sebesar 8.721, skor minimum adalah 52 dan maksimum adalah 89 dengan *range* 37.

Kedua, uji hipotesis.

Tahapan pertama dalam uji hipotesis penelitian ini adalah memastikan hubungan antara Metode Bin Baz (variabel x) dengan kemampuan membaca santriwati (variabel y) linier dengan ANOVA. Hasil analisis uji ANOVA dengan SPSS 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Uji ANOVA

ANOVA Table						
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F
		(Combined)	2172.252	24	90.511	1.766
						.135

VAR_	Between	Linearity	1111.451	1	1111.45	21.684	.000
Y *	n				1		
VAR_	Groups	Deviation from	1060.801	23	46.122	.900	.602
X		Linearity					
	Within Groups		717.600	14	51.257		
	Total		2889.852	38			

Berdasarkan tabel di atas, *Deviation from Linearity* memiliki p value atau Sig. sebesar 0,602 > 0,05. Karena nilai lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linier. Artinya, kedua variabel bisa dilanjutkan dengan uji korelasi dan uji regresi linier sederhana.

Tahapan kedua adalah mengukur hubungan kedua variabel dengan korelasi *pearson product moment*. Hasil analisis data dengan SPSS 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

Correlations			
		Metode Bin Baz	Kemampuan membaca santriwati
Metode Bin Baz	Pearson Correlation	1	.620**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	39	39
Kemampuan membaca santriwati	Pearson Correlation	.620**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	39	39
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Hasil dari analisis tersebut adalah terdapat korelasi positif sebesar 0,620 antara Metode Bin Baz (variabel x) dengan kemampuan membaca santriwati kelas 4 (variabel y). Dari tabel, tampak Sig. sebesar 0.00, yang mana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, korelasi antara kedua variabel merupakan korelasi yang signifikan.

Tahapan ketiga adalah dengan menghitung persamaan regresinya. Secara umum persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BIN BAZ TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SANTRIWATI KELAS 4 SU PUTRI ISLAMIC CENTRE BIN BAZ YOGYAKARTA**

$$Y' = a + bX$$

Dengan keterangan:

Y' : Variabel dependen

a : Nilai Y' bila nilai tidak ada pengaruh dari X , $X = 0$

b : Koefisien regresi, nilai yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen jika variabel independen mengalami peningkatan atau penurunan

X : Variabel independen

Berikut merupakan hasil uji regresi linier sederhana:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.672	11.050		2.052	.047
	Metode Bin Baz	.495	.103	.620	4.809	.000
a. Dependent Variable: Kemampuan membaca santriwati						

Sesuai dengan tabel di atas, diperoleh hal-hal berikut:

a : nilai Y' sebesar 22,672 bila skor variabel $X = 0$

b : koefisien regresi sebesar 0,495. Maka, kemampuan membaca Al-Quran akan meningkat sebesar 0,495 jika skor Metode Bin Baz meningkat 1 poin

Dari penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa penggunaan Metode Bin Baz berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca Al-Quran santriwati kelas 4 SU Putri Islamic Centre Bin Baz karena koefisien regresi positif. Adapun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y' = 22.672 + 0,495X$$

Tabel 5. Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.620 ^a	.385	.368	6.933	2.039
a. Predictors: (Constant), Metode Bin Baz					
b. Dependent Variable: Kemampuan membaca santriwati					

Terakhir, untuk menjawab seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasinya $r^2 = 0,385$. Berarti nilai tilawah santriwati 38,5% ditentukan oleh Metode Bin Baz yang digunakan dan sisa 61,5% ditentukan oleh faktor lain.

Dari hasil output pada tabel 19 dan tabel 20, nilai p value (Sig.) sebesar $0,00 < 0,05$. Nilai p value (Sig.) lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis H_a diterima dan dinyatakan ada pengaruh signifikan Metode Bin Baz terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati kelas 4 SU Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

Kesimpulan

Hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar 0,620 antara Metode Bin Baz (variabel x) dengan kemampuan membaca santriwati kelas 4 (variabel y). persamaan regresi linier yang didapat adalah . Karena koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,495 disimpulkan bahwa penggunaan Metode Bin Baz berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca Al-Quran santriwati kelas 4 SU Putri Islamic Centre Bin Baz. Adapun koefisien determinasinya yaitu, $r^2 = 0,385$.

Berdasarkan koefisien regresi sebesar 0,495 dan koefisien determinasi yang menyatakan 38,5% kemampuan membaca santriwati ditentukan oleh Metode Bin Baz, angka tersebut menunjukkan adanya pengaruh Metode Bin Baz terhadap kemampuan membaca santriwati kelas 4 SU Putri Islamic Centre Bin Baz. Namun, pengaruh tersebut tidak terlalu besar. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas penggunaan Metode Bin Baz belum optimal atau penggunaan Metode Bin Baz masih belum dominan dalam meningkatkan kemampuan membaca santriwati sampai maksimal, terlebih jika dilihat dari hasil tes tilawah santriwati yang rata-ratanya hanya 75,54.

Berdasarkan hasil uji hipotesis didapat bahwa p-value atau sig. sebesar 0,00. Nilai p value (Sig.) lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis H_a diterima dan dinyatakan ada pengaruh

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BIN BAZ TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SANTRIOWATI KELAS 4 SU PUTRI ISLAMIC CENTRE BIN BAZ YOGYAKARTA**

signifikan Metode Bin Baz terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati kelas 4 SU Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

Referensi

- Nurhanifah. "Urgensi Pendidikan Al-Qur'an: Kajian Problematika Ketidakmampuan Membaca Al-Qur'an dan Solusinya." *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research* 2, no. 1 (2023): 102–14. <https://doi.org/10.56921/jumper.v2i1.73>
- Ayu Armadhy Putri, Syafira, dan Munawir Pasaribu. "Cara Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Quran Melalui Metode Baghdadiyah Di Kelas VIII-1 SMP Al Washliyah 30 Medan." *Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 02 (2023). <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/pkm>.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. "Survei Kemenag: Indeks Literasi Al-quran Kategori Tinggi." Kementerian Agama RI, 2023. <https://kemenag.go.id/nasional/survei-kemenag-indeks-literasi-al-qur-an-kategori-tinggi-w0A7W>.
- Prianto, Sugeng, Darwin Hamisi, dan Evi Octaviana. "Metode Pendidikan Agama Islam dalam Al-Quran." *At-Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 02 (2020). <https://journal.stitmadani.ac.id/index.php/JPI/about>.
- Swaid, Ayman Rusydi. *Syarh Mandzumah Al-Muqaddimah*. Vol. 1. Turki: Dar Al-Ghawtsani lil Dirasat Al-Qur'aniyah, 2019.
- Robbaniyah, Qiyadah, dan Roidah Lina. "Kontribusi Pemikiran Abu Nidà dalam Pengembangan Pendidikan Islam Pondok Pesantren di Indonesia." *JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Interdisipiner* 1, no. 1 (2022). <https://journal.amorfati.id/index.php/JIPSI>.
- Robbaniyah, Qiyadah, Roidah Lina, Adi Haironi, dan Hanifah. "Inovasi Pembelajaran Tahfidzul Quran di Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta." *Shibghoh: Prosiding Ilmu Pendidikan UNIDA Gontor* 1 (2023). <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/shibghoh>
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan)*. Disunting oleh Apri Nuryanto. 3 ed. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2023